# PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN REPRODUKSI DENGAN MEDIA *LEAFLET* TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA PUTRI DI DESA TEPISARI POLOKARTO SUKOHARJO

**Mahesti Laksitorini1, Wijayanti\*, Chirstiani Bumi 3**

1 Mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Sarjana Universitas Kusuma Husada Surakarta

2 Dosen Program Studi Kebidanan Program Sarjana Universitas Kusuma Husada Surakarta

Email: bidanmahesti@gmail.com

# Abstract

**Pendahuluan:** Kesehatan reproduksi merupakan suatu keadaan sejahteraan secara fisik, mental, dan sosial secara utuh dan tidak semata-mata bebas dari penyakit atau kecacatan dalam semua hal yang berkaitan dengan sistem, fungsi dan proses reproduksi (*WHO).* Pengetahuan remaja tentang fisiologi kesehatan reproduksi manusia dan cara untuk melindungi dirinya terhadap masalah seksual atau reproduksi dan penyakit harus tersedia bagi para remaja. Remaja diharapkan memiliki pengetahuan yang baik tentang hal-hal tersebut, serta memiliki sikap yang benar dan perilaku kesehatan reproduksi yang bertanggungjawab. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan remaja putri terhadap reproduksi adalah pemberian pendidikan kesehatan dengan media *leaflet*. **Tujuan Penelitian**: Untuk mengetahui Apakah ada Pengaruh Pendidikan Kesehatan Reproduksi Dengan Media Leaflet Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Di Desa Tepisari Polokarto Sukoharjo. **Desain penelitian**: Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan *quasy eksperimen* dengan menggunakan pendekatan *one grup pre test and post test,* yaitu metode eksperimen dengan memberikan *pretest* sebelum perlakuan dan *posttest* setelah perlakuan pada satu kelompok eksperimen tanpa adanya kelompok kontrol. **Populasi dan sampel penelitian:** Remaja Putri sejumlah 40 responden. Sampel penelitian berjumlah 40 responden. Teknik sampel menggunakan *total sampling.*  **Teknik pengambilan data:** Menggunakan lembar kuesioner pengetahuan.dan pengolahan data *Shapiro Wilk* dan Uji Wilcoxon dengan satu sampel untuk membandingkan apakah ada perbedaan pada responden sebelum dan sesudah pemberian Pendidikan Kesehatan media *leaflet* **Hasil:** Nilai dengan hasil berpasangan *Wilcoxon signed rank test* nilai Z pengetahuan pretest-posttest sebesar --5.318 sedangkan nilai P value Asymp. Sig sebesar 0,000 , yang artinya nilai *P - value* Asymp. Sig sebesar 0,000 < 0,05 maka dapat di ketahui bahwa Ho di tolak dan Ha di terima dan dapat di simpulkan bahwa terdapat Pengaruh Pendidikan Kesehatan Reproduksi Dengan Media Leafleat Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Di Desa Tepisari Polokarto Sukoharjo.

***Kata kunci : Reproduksi, Leaflet, pengetahuan, Remaja Putri***

**THE EFFECT OF REPRODUCTIVE HEALTH EDUCATION USING LEAFLET MEDIA ON THE LEVEL OF KNOWLEDGE OF ADOLESCENT FEMALE IN TEPISARI VILLAGE, POLOKARTO, SUKOHARJO**

**Mahesti Laksitorini11, Wijayanti\*, Christian Bumi 3**

1 Student of the Midwifery Study Program, Kusuma Husada University, Surakarta

2 Lecturers of the Midwifery Study Program, Kusuma Husada University, Surakarta

Email: bidanmahesti@gmail.com

**Abstract**

**Introduction:** Reproductive health is a state of complete physical, mental and social well-being and not merely the absence of disease or disability in all matters relating to the reproductive system, functions and processes (WHO). Adolescents' knowledge of the physiology of human reproductive health and ways to protect themselves against sexual or reproductive problems and diseases must be made available to adolescents. Adolescents are expected to have good knowledge about these matters, as well as have the right attitude and responsible reproductive health behavior. Efforts that can be made to increase young women's knowledge of reproduction are the provision of health education using leaflets as media. **Research Objectives**: To find out whether there is an effect of reproductive health education using leaflet media on the level of knowledge of young women in the village of Tepisari Polokarto Sukoharjo. **Research design:** The type of research used is quantitative research. The design used in this study was a quasi-experimental design using the one group pre-test and post-test approach, namely the experimental method by giving a pre-test before treatment and a post-test after treatment in one experimental group without a control group. Population and research sample: Young women with a total of 40 respondents. The research sample is 40 respondents. The sample technique uses total sampling. **Data collection technique:** Using knowledge questionnaire sheets and data processing Shapiro Wilk and Wilcoxon test with one sample to compare whether there are differences in respondents before and after giving Health Education media leaflets **Results:** Values ​​with paired results Wilcoxon signed rank test Z value pretest-posttest knowledge is --5.318 while the P value is Asymp. Sig is 0.000 , which means the P value - Asymp. Sig of 0.000 < 0.05, it can be seen that Ho is rejected and Ha is accepted and it can be concluded that there is an effect of reproductive health education using leaflet media on the level of knowledge of young women in Tepisari Polokarto Sukoharjo village.

***Keywords: Reproduction, Leaflets, knowledge, Young Women***

**PENDAHULUAN**

Kesehatan reproduksi merupakan suatu keadaan sejahteraan secara fisik, mental, dan sosial secara utuh dan tidak semata-mata bebas dari penyakit atau kecacatan dalam semua hal yang berkaitan dengan sistem, fungsi dan proses reproduksi (*WHO). World Health Organization (WHO*) menyatakan bahwa masalah kesehatan reproduksi wanita yang buruk telah mencapai 33% dari jumlah total beban penyakit yang menyerang para wanita di seluruh dunia. Pencegahan masalah kesehatan reproduksi perlu diarahkan pada masa remaja, dimana terjadi peralihan dari masa anak menjadi dewasa, dan perubahan- perubahan dari bentuk dan fungsi tubuh terjadi dalam waktu relatif cepat. Hal ini ditandai dengan berkembangnya tanda seks sekunder dan berkembangnya jasmani secara pesat, menyebabkan remaja secara fisik mampu melakukan fungsi proses reproduksi tetapi belum dapat mempertanggung jawabkan akibat dari proses reproduksi tersebut (Prijatni Ida, 2016).

Menurut Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012, remaja yang tidak mengetahui perubahan fisiknya saat pubertas pada wanita belum kawin berusia 15-19 tahun sebanyak 4,7%, pada wanita belum kawin berusia 20-24 tahun sebanyak 4,8%. Kemudian untuk remaja pria belum kawin berusia 15-19 tahun sebanyak 11,1%, sedangkan pria belum kawin yang berusia 20-24 tahun ada 10,2% (BKKBN, BPS, Kemenkes, & ICF International, 2013).

Upaya untuk meningkatkan pengetahuan adalah dengan pemberian pendidikan kesehatan. Dalam pemberian pendidikan kesehatan diperlukan media yang mudah dipahami, praktis dan menarik (Kementrian Kesehatan, 2018). Pemberian pendidikan kesehatan merupakan salah satu upaya pemerintah dalam menangani permasalahan kesehatan reproduksi, namun banyak remaja yang malas mendengarkan ceramah materi kesehatan reproduksi. Untuk meningkatkan kemauan remaja dalam mengetahui materi kesehatan reproduksi, peneliti ingin melakukan penelitian dengan media yang efektif. Penggunaan leaflet sebagai media pembelajaran diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami materi pelajaran. *Leaflet* disusun dari berbagai sumber belajar, dengan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti siswa, serta ditambahkan ilustrasi yang mendukung materi pembelajaran, sehingga dalam proses pembelajaran siswa dapat tertarik untuk membacanya. Siswa diharapkan akan termotivasi untuk belajar dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi (Futriyah, Achmad, & Marpaung, 2013).

. Leaflet merupakan bentuk media komunikasi yang termasuk salah satu publikasi singkat berupa selebaran. *Leaflet* berisi keterangan atau informasi tentang perusahaan, produk, organisasi dan jasa yang bertujuan untuk informasi umum. Fitriah (2018).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilaksanakan di Desa Tepisari wilayah kerja UPTD Puskesmas Polokarto yang dilaksanakan pada bulan September 2022 didapatkan data dari kader desa bahwa belum pernah dilakukan Pendidikan Kesehatan sebelumnya mengenai pemberian pendidikan kesehatan reproduksi dengan media *leaflet* tentang kesehatan reproduksi. Berdasarkan hasil wawancara pada 10 remaja putri yang dilakukan pada saat kegiatan posyandu remaja didapatkan 8 remaja putri belum mengetahui tentang kesehatan reproduksi, dan 2 remaja putri sudah mengetahui tentang Kesehatan reproduksi. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Reproduksi Dengan Media *Leaflet* Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri di Desa Tepisari Polokarto Sukoharjo”.

**METODOLOGI PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan *quasy Eksperimen* dengan menggunakan pendekatan *one grup pre test and post test*. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja putri sebanyak 40 populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah 40 sampel. Teknik sampel yang digunakan adalah teknik sampel *total sampling.* Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner. Uji analisa data yang digunakan adalah uji wilcoxon

**HASIL PENELITIAN**

**Tabel 4.1 Karakteristik Responden**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Karakteristik** | **Frekuensi (n)** | **Presentase %** |
| **Usia** |  |  |
| 13tahun | 14 | 35.0% |
| 14tahun | 12 | 30.0% |
| 15 tahun | 14 | 35.0% |

 N = 40 responden

Tabel 4.1 menunjukan karakteristik berdasarkan usia menunjukan karakteristik berdasarkan usia dapat disimpulkan bahwa paling banyak usia 13 tahun dan 15 tahun sebanyak 14 responden (35.0%), kategori usia paling sedikit adalah 14 tahun yaitu sebanyak 12 responden (30.0%).

**Tabel 4.2Tingkat pengetahuan remaja putri tentang kesehatan reproduksi sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan media *leaflet***

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Hasil Ukur | Pengaruh Pendidikan Kesehatan Reproduksi Dengan Media Leafleat Terhadap TingkatPengetahuan Remaja Putri |
|  |  | *Pretest* | *%* | *Posttes* | *%* |
| 1 | Kurang | 3 | 7.5 | 0 | 0.0 |
| 2 | Cukup | 18 | 45.0 | 1 | 2.5 |
| 3 | Baik | 19 | 47.5 | 39 | 97.5 |
|  | Total | 40 | 100 | 40 | 100 |

Tabel 4.2 Menunjukan hasil dari tingkat keberhasilan penerapan pendidikan kesehatan menggunakan media *leaflet* bahwa kategori pengetahuan sebelum diberikan pendidikan kesehatan yang paling banyak adalah baik sebanyak 19 responden (47,5%). Setelah diberikan pendidikan kesehatan kategori pengetahuan baik meningkat sebanyak 39 orang berpengetahuan baik (97,5%) .

**Tabel 4.3 Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov***

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | P-value | Keterangan |
| Pretest | 0,000 | Tidak Normal |
| Postes t | 0,000 | Tidak Normal |

Bersadarkan tabel uji normalitas *kolmogorov-smirnov* menunjukkan bahwa nilai *p-value* ˂ 0,05 maka data tidak berdistribusi normal sehingga untuk uji analisis data menggunakan uji *Wilcoxon.*

### Tabel 4.4 Analisa Perbedaan Tingkat Pengetahuan Sebelum Dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Reproduksi Dengan Media *Leaflet* Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  |  | N | MeanRank | *P- value* |
| Pretest-Posttest Pengetahuan | Negative Ranks | 0 | 0,00 |  |
| Positive Ranks | 37 | 19,00 | 0.000 |
|  | Ties | 3 |  |  |
|  | Total | 40 |  |  |

Berdasarkan taber 4.5 dari hasil *uji Wilcoxon* adalah antara hasil peningkatan pengetahuan remaja putri untuk *pretest* dan *posttest* terhadap terdapat 37 data *positive ranks* dan ties 3, mean rank 19.00. berarti ada peningkatan pengetahuan sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan media leaflet pada remaja putri

### Tabel 4.5

**( *Uji Berpasangan Wilcoxon)***

|  |  |
| --- | --- |
|  | **Test Statisticsa** |
|  | Pengetahuan pretest-posttest |
| ZAsymp. Sig. | -5.318 |
| .000 |

Hasil analisis diatas menggunakan uji *wilcoxon* menunjukan bahwa hasil *uji Wilcoxon* adalah nilai Zpengetahuan pretest- posttest sebesar -5.318 sedangkan nilai P value Asymp. Sig sebesar 0,000 , yang artinya nilai *P - value* Asymp. Sig sebesar 0,000 < 0,05 maka dapat di ketahui bahwa Ho di tolak dan Ha di terima dan dapat di simpulkan bahwa terdapat Pengaruh Pendidikan Kesehatan Reproduksi Dengan Media *Leaflet* Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Di Desa Tepisari Polokarto Sukoharjo.

**PEMBAHASAN**

**Karakteristik Responden**

Hasil penelitian pada tabel 4.1 menunjukan bahwa Karakteristik berdasarkan usia bahwa paling banyak usia 13 tahun dan 15 tahun sebanyak 14 responden (35.0%), kategori usia paling sedikit adalah 14 tahun yaitu sebanyak 12 responden (30.0%). Menurut Yuliana (2017), usia mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang. Bertambahnya usia akan semakin berkembang pola pikir dan daya tangkap seseorang sehingga pengetahuan dan sikap yang diperoleh akan semakin banyak. berdasarkan Diananda (2018) tentang kelompok umur setiap orang memiliki kelemahannya masing-masing dimana tahap prapubertas ini remaja putri berusia 12 atau 13-14 atau 15 tahun. tahap ini adalah fase negatif karena terlihat cenderung berperilaku negatif dan rasa ingin tahu yang meningkat dengan berbagai cara, termasuk bertanya reproduksi.

### Analisa pengetahuan remaja putri tentang kesehatan reproduksi sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan media *leaflet.*

Hasil penelitian pretest menunjukan bahwa kategori pengetahuan sebelum bahwa diberikan pendidikan kesehatan yang paling banyak adalah baik sebanyak 19 responden (47,5%). Setelah diberikan pendidikan kesehatan kategori pengetahuan baik meningkat sebanyak 39 orang berpengetahuan baik (97,5%). Media *leaflet* sangat berpengaruh pada pengetahuan remaja putri bisa dilihat bahwa sebelum diberikan pendidikan kesehatan remaja putri yang mengalami pengetahuan yang kurang sebanyak 3 orang, berpengetahuan cukup 18 orang dan kategori pengetahuan baik 19 orang. Masih ada beberapa remaja putri yang masih mengalami pengetahuan yang masih kurang. Sedangkan setelah diberikan pendidikan kesehatan pemberian *Leaflet* pengetahuan remaja putri meningkat dari kategori baik menjadi 39 orang yang mengalami peningkatan pengetahuan. Pernyataan ini sejalan dengan penelitian Teori Lawrence Green yang menyatakan bahwa pengetahuan merupakan salah satu faktor predisposisi yang memudahkan seseorang untuk melaksanakan suatu tindakan atau praktik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya seperti pada penelitian yang dilakukan Azhari, N dkk (2022) yang meneliti tentang Pengaruh Edukasi Melalui Media *Leaflet* Terhadap Pengetahuan Siswa Tentang Kesehatan Reproduksi Remaja yang setelah diberi intervensi mendapatkan hasil adanya peningkatan pengetahuan siswa pada saat sebelum (18,5%) dan setelah (91,4%) terlibat kegiatan edukasi melalui media *leaflet*. Hasil uji pengaruh ditemukan: (1) Ada pengaruh edukasi melalui media *leaflet* terhadap pengetahuan (ρvalue=0,000< 0.05 maka H0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh sebelum dan sesudah dilakukannya pendidikan kesehatan menggunakan media *leaflet* terhadap kesehatan resproduksi remaja.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Mentari (2022) Hasil penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 7 Prabumulih dengan 72 responden didapatkan hasil bahwa kategori pengetahuan remaja sebelum dilakukan pendidikan kesehatan dengan media Leaflet paling banyak adalah kategori Baik yaitu sebanyak 42 responden (58,3%). Adapun kategori pengetahuan remaja setelah dilakukan pendidikan kesehatan dengan media *Leaflet* dalam kategori baik 56 responden (77,8%). Dengan melihat hasil penelitian tersebut dapat dimpulkan bahwa adanya pengaruh pendidikan kesehatan dengan media *Leafle*t tentang perilaku kesehatan reproduksi terhadap peningkatan pengetberahuan remaja di SMA N 7 Prabumulih

**Analisa Perbedaan Tingkat Pengetahuan Remaja putri tentang kesehatan reproduksi Sebelum Dan Sesudah Diberikan pendidikan kesehatan dengan Media *Leaflet***

 Berdasarkan hasil uji penelitian di dapatkan bahwa *Uji Wilcoxon* adalah antara hasil peningkatan pengetahuan remaja putri untuk *pretest* dan *posttest* terhadap terdapat 37 data *positive ranks* dan ties 3, mean rank 19.00. berarti ada peningkatan pengetahuan sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan media leaflet pada remaja putri.

 nilai Zpengetahuan pretest-posttest sebesar -5.318 sedangkan nilai P value Asymp. Sig sebesar 0,000 , yang artinya nilai *P - value* Asymp. Sig sebesar 0,000 < 0,05 maka dapat di ketahui bahwa Ho di tolak dan Ha di terima dan dapat di simpulkan bahwa terdapat Pengaruh Pendidikan Kesehatan Reproduksi Dengan Media Leafleat Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Di Desa Tepisari Polokarto Sukoharjo. Selisih hasil uji wilcoxon Negative rank 0 yang artinya tidak ada penurunan nilai dari pre test ke post test, Positive rank sebanyak 37 responden yang artinya terdapat responden yang mengalami peningkatan nilai skor, Ties sebanyak 3 responden yang artinya terdapat 3 responden mengalami nilai tetap yang berarti ada peningkatan pengetahuan sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan media leaflet pada remaja putri Terhadap Tingkat Pengetahuan.

 Setelah diberikan *leaflet* diperoleh hasil posttest pengetahuan remaja putri mengalami peningkatan. Alasan utama terjadinya peningkatan pengetahuan tersebut dikarenakan adanya paparan dari media atau sumber informasi yaitu berupa *leaflet* yang tepat sasaran serta mudah diakses oleh remaja, sehingga membuat pengetahuan tentang kesehatan reproduksi pada remaja bertambah. Meningkatnya pengetahuan remaja setelah mendapatkan *leaflet* sejalan dengan pendapat oleh (Triwibowo, 2015) Pendidikan kesehatan merupakan upaya yang dapat mempengaruhi dan mendorong orang lain untuk menjalani gaya hidup dan perilaku yang sehat. Pendidikan kesehatan juga bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan tindakan dalam menjaga dan meningkatkan kesehatan. Untuk meningkatkan pengetahuan responden tentang kesehatan reproduksi remaja dapat dilakukan dengan penyampaian informasi, dalam Notoatmodjo, penyampaian informasi dipengaruhi oleh metode dan media yang digunakan yang mana metode dan media penyampaian informasi dapat memberikan efek yang signifikan.

 Sejalan dengan penelitian Susanti (2020), dengan hasil penelitian penyuluhan dengan metode ceramah dan media leaflet lebih efektif meningkatkan pengetahuan seseorang. Sejalan dengan penelitian oleh Budiani dkk (2019), bahwa Pendidikan Kesehatan khususnya kesehatan reproduksi yang diterima siswa belum memadai sehingga remaja perlu untuk diberikan penyuluhan. Hal ini didukung oleh penelitian Afridah, dalam penelitiannya menyatakan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang adalah pendidikan. Dan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pandji, dkk (2019) bahwa terdapat perbedaan sebelum dan sesudah diberikan intervensi dimana adanya pengaruh penyuluhan Kesehatan reproduksi terhadap pengetahuan pada siswa di SMP Cokrominoto Manado. Penelitian yang dilakukan oleh Fidora dan Utami yang berjudul pengaruh pendidikan kesehatan reproduksi terhadap tingkat pengetahuan remaja di SMP N Bukittinggi didapatkan nilai p value 0,0001 yang menunjukkan hasil bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan reproduksi terhadap tingkat pengetahuan remaja.Berdasarkan hasil penelitian di SMA Negeri 7 Manado, hasil uji statistik menggunakan Uji paired T-test menunjukan nilai sig. 2 tailed sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai α < 0,05. Berarti H0 ditolak dan Ha diterima maka dapat disimpulkan ada pengaruh pendidikan kesehatan reproduksi terhadap pengetahuan remaja

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

* + 1. Karakteritik responden menunjukan karakteristik berdasarkan usia dapat disimpulkan bahwa paling banyak usia 13 tahun dan 15 tahun sebanyak 14 responden (35.0%)
		2. Menganalisis pengetahuan remaja putri tentang kesehatan remaja sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan media *leaflet* Di Desa Tepisari Polokarto Sukoharjo kategori pengetahuan sebelum diberikan pendidikan kesehatan yang paling banyak adalah baik sebanyak 19 responden (47,5%). Setelah diberikan pendidikan kesehatan kategori pengetahuan baik meningkat sebanyak 39 orang berpengetahuan baik (97,5%).
		3. Menganalisa perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan media *leaflet* tentang kesehatan reproduksi pada remaja putri. hasil *uji Wilcoxon* adalah antara hasil peningkatan pengetahuan remaja putri untuk *pretest* dan *posttest* terhadap terdapat 37 data *positive ranks* dan ties 3, mean rank 19.00. berarti ada peningkatan pengetahuan sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan dengaan media *leaflet*
		4. Media leaflet pada remaja putri. nilai Zpengetahuan pretest-posttest sebesar-5.318 sedangkan nilai P value Asymp. Sig sebesar 0,000 , yang artinya nilai *P - value* Asymp. Sig sebesar 0,000 < 0,05 maka dapat di ketahui bahwa Ho di tolak dan Ha di terima dan dapat di simpulkan bahwa terdapat Pengaruh Pendidikan Kesehatan Reproduksi Dengan Media Leafleat Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Di Desa Tepisari Polokarto Sukoharjo

**DAFTAR PUSTAKA**

Anwar.(2014). *Ilmu Kandungan*.Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. Arsyad Ed. (2013). *Media Pembelajaran*.Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Aulya,Jenny.2022. pengaruh promosi kesehatan menggunakan leaflet terhadap persepsi remaja putri tentang seks pranikah di SMA N 2 Cibeber Kabupaten Lebak-Banten.*Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi (JABJ).Vol 11,*(2) 220-225

Benita, Nydia R., et al.(2012) "Pengaruh Penyuluhan Terhadap Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Pada Remaja Siswa SMP Kristen Gergaji." *Jurnal Kedokteran Diponegoro*, vol. 1, (1)

Cinde Futriyah, A. A. (2013). Penggunaan Bahan Ajar Leaflet Terhadap Aktivitas Belajar Dan Penguasaan Materi Oleh Siswa. *jurnal bioterdidik wahana ekspresi ilmiah*.

Erlinawati,D.(2021). Pengaruh Media leaflet tentang Personal hygiene Genitalia Pada saat menstruasi terhadap Pengetahuan dan perilaku Remaja.*Jurnal ilmu kesehatan masyarakat*.Vol 17, no 8

Futriyah C , Achmad A , Marpaung R.(2013). Penggunaan Bahan Ajar Leaflet Terhadap Aktivitas Belajar Dan Penguasaan Materi Oleh Siswa*.Jurnal Bioterdidik Wahana Ekspresi Ilmiah*. Vol 1,no 7

Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS23*. Semarang: BPFE Universitas Diponegoro

Hidayat.(2012). *Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah.Edisi Pertama*.Jakarta: Salemba Medika.

Kementerian Kesehatan RI.(2015).Direktorat Jenderal Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak.Pedoman Pelayanan Kesehatan ReproduksiTerpadu di Tingkat Pelayanan KesehatanDasar . Jakarta: Kemenkes RI

Kementrian Kesehatan RI. (2018). Profil Kesehatan Indonesia 2017. Jakarta: Kemenkes RI. Diakses pada tanggal 24 Februari 2022 dari [http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-](http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatanindonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-tahun-2017.pdf) [kesehatanindonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-tahun-2017.pdf](http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatanindonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-tahun-2017.pdf)

Irianto.(2014). Panduan Lengkap Biologi Reproduksi MausiaHuman Reproductive.Biology untuk Paramedis dan Nonparamedis. Alfabeta.

Kholid,Ed. (2014). *Promosi Kesehatan*.Jakarta: Rajawali Pers.

Kumalasari Ed. 2014. *Kesehatan Reproduksi untuk Mahasiswa Kebidanan dan Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.

Notoatmodjo. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan .*Jakarta: Rineka Cipta Notoatmodjo Ed. (2014). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*.Jakarta: Rineka Cipta.

*Notoatmodjo*, S.(*2015)*.*Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*, Jakarta : Rineka Cipta

Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*.Jakarta: Salemba Medika

Prijatni Ida, R. S. Ed.( 2016). *Kesehatan Reproduksi Dan Keluarga Berencana*.

Ristraningsih, G. P.(2017). Remaja Pada Siswi Kelas Viii Di Smp Negeri 28 Semarang. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap TingkatPengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja Pada Siswa VIII Di SMPN 28 Semarang*.

Santoso, S. ( 2012). *Kupas Tuntas Riset Eksperimen dengan Exel 2007 Dan Minitab 15*.Jakarta: Pt Elex Media Komputindo

Sarwono, S. W.( 2012). *Psikologi Remaja*.Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Setiani N, M. D. S. (2013). *Kesehatan Reproduksi Untuk Smk Kesehatan*. EGC.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Alfabeta.

Sugiyono.(2016). *Metodologi Penelitian Kuntitatif, Kualitatif dan R&D*.Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods).* Bandung: CV Alfabeta.

Taufan.(2012). *Buku Ajar Ginekologi*. Yogyakarta: Nuha Medika. Nursalam

Triwibowo, C.,Pusphandani, E. (2015). *Pengantar Dasar Ilmu Kesehatan* *Masyarakat*. Yogyakarta: Nuha Medika

Wawan. (2013). *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Jakarta: Nuha Medika.

World Health Organization.(n.d.) Reproductive health. Retrieved from https://[www.who.int/westernpacific/health-topics/reproductive-health](http://www.who.int/westernpacific/health-topics/reproductive-health)